

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus Ny.D Usia 33 tahun G3P2A0Ah 2 hamil 26 + 3 minggu dari masa kehamilan sampai keluarga berencana dapat dilakukan :

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. D usia 33 tahun G3P2A0Ah 2 hamil 26 + 3 minggu dengan kehamilan normal. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. D telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidak nyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny.D berlangsung secara Caesar, tidak ada komplikasi maupun penyulit dalam persalinan. Ibu dan bayi selamat. Ny.D melahirkan tanggal 128 Februari Pukul 14.21 WIB di RS Griya Mahardhika Jenis Kelamin Perempuan , Janin Tunggal, hidup, Apgar score 8/9/10 , BB 3210 gram, PB: 48cm, LK: 34 cm, LD: 32, LP,33cm cm, LL: 12cm, bayi dilakukan IMD.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir secara normal, bayi Ny. D lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas keadaan Ny. D baik. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. D sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi baru lahir.

5. Masa neonatus bayi Ny. D mengalami ikterus fisiologis pada hari ke 4 dan berat badan bayi Ny. D sempat mengalami penurunan namun masih dalam batas normal. Pada hari ke 8 bayi sudah tidak ikterik dan berat badan naik.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. D ingin menggunakan Metode KB IUD Post Plasenta dengan persetujuan suami